

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII-A di SMP Negeri 2 Hinai.
2. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang diberikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,70 dan meningkat pada siklus II menjadi 80,10. Peningkatan nilai rata-rata tes pemecahan masalah matematika ini dipicu oleh semakin baiknya penerapan model kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diterapkan oleh peneliti. Untuk nilai setiap aspek pemecahan masalah yang diteliti yaitu pada aspek memahami masalah persentase nilai pada siklus I diperoleh 80,80%, pada siklus II meningkat menjadi 83,48%, aspek merencanakan masalah pada siklus I 77,08%, meningkat menjadi 80,65% pada siklus II, aspek melaksanakan perencanaan masalah pada siklus I 73,80%, pada siklus II meningkat menjadi 77,38%, dan pada aspek memeriksa kembali nilai rata-rata pada siklus I 51,34%, pada siklus II meningkat menjadi 79,91%.

Peningkatan tiap indikator dikarenakan adanya beberapa tahap pada model kooperatif *Student Team Achievement Division* yang membuat siswa berdiskusi dan terlibat lebih aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan rata-rata tiap indikator komunikasi. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 20 siswa (71,43%) meningkat menjadi 24 siswa (85,71%) pada siklus II yang telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ siswa yang mencapai tes kemampuan pemecahan masalah matematika dengan nilai ≥ 65 .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kepada guru hendaknya berupaya untuk selalu melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
3. Sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar.
4. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek pemecahan masalah yang lain dalam pembelajaran dan menerapkannya pada pokok bahasan yang berbeda. Dan dalam pemilihan rubrik penskoran data lebih diperhatikan lagi agar tidak ada kesenjangan atau menyebabkan data menjadi tidak hirarkis.